

ABSTRAK

Imamah adalah kepemimpinan dalam Islam yang tidak hanya mengurus masalah politik, tetapi meliputi masalah agama. Seorang pemimpin dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, hal inilah yang dijadikan pedoman Syiah bahwa setiap zaman memerlukan seorang pemimpin yang mampu mengurus masalah kemasyarakatan dan keagamaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pandangan antara Sunni dan Syiah dalam memahami imamah. Menurut Syiah imamah adalah termasuk kedalam pokok agama seperti layaknya rukun Islam, akan tetapi menurut Sunni imamah hanya masalah biasa bukan termasuk masalah pokok agama. Oleh karena itu penulis meneliti ayat-ayat imamah dalam alquran menurut Murtadha Muthahari, yang bertujuan untuk memahami imamah dalam perspektif Murtadha Muthahari.

Penelitian mengenai imamah bukan kali pertama diteliti, sebelumnya telah ada yang meneliti dari beragam perspektif. Akan tetapi imamah menurut Murtadha Muthahari belum ada yang meneliti. Jadi penelitian imamah menurut Murtadha Muthahari dalam bukunya yang berjudul *Man and universe* tergolong baru.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Library Research* dengan sumber primer buku *Man and Universe* karya Murtadha Muthahari. Sumber sekunder penelitian ini adalah jurnal, skripsi, buku, dan literatur lain yang berkaitan dengan imamah.

Temuan penelitian ini adalah menurut Muthahari bahwa imamah merupakan perjanjian ilahiah dengan Allah Swt. yang memimpin manusia dalam hal duniawi maupun ukhrawi. Muthahari menilai bahwa kedudukan imamah dalam Islam sangat sentral karena imamah merupakan dasar pokok agama. Tidak sempurna agama Islam bila tidak ada imamah.

Kata kunci: Imamah, pemimpin, Islam